

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB_III_09.10.033_Aji_p.pdf)
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54. <http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>
- Argenti, G. (2018). Civil Society, Shadow State Dan Local Strongmen Dalam Kajian Politik Lokal. *CosmoGov*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v4i1.14737>
- Arikunto, S. (2013). Pengertian Data Primer. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9), 1689–1699.
- Catur, N. (2020). *Jalin Sinergitas, Paslon Sugiri Sancoko-Lisdyarita Silaturahmi ke PDM Ponorogo*. bangsaonline.com.
- Efendi, D. (2014). *Politik Elite Muhammadiyah*. Reviva Cendekia.
- Effendy, B. (2015). Keharusan Tajdid Politik Muhammadiyah. In *Ijtihad Politik Muhammadiyah* (hal. 11–28). Pustaka Pelajar.
- Gema Surya FM. (2020). *Bukan Organisasi Politik, PDM Ponorogo Ambil Sikap*

*Netral di Pilkada 2020*. <https://gemasuryafm.com/2020/10/02/bukan-organisasi-politik-pdm-ponorogo-ambil-sikap-netral-di-pilkada-2020/>

Habibullah. (2013). Metode Penelitian. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 34–46.

Harsono, J. (2018). Analisis Sikap Politik Warga Muhammadiyah Ponorogo Dalam Pilkada 2015. *Aristo*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.780>

Jainuri, A. (2015). Budaya Politik Muhammadiyah. In *Ijtihad Politik Muhammadiyah* (hal. 73–84). Pustaka Pelajar.

KPU Ponorogo. (2015). *Rekapitulasi Hasil Pilkada 2015*.

KPU Ponorogo. (2021). *PENGUMUMAN PENETAPAN PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI PONOROGO-2020*.

Lestari, D. (2017). *PERILAKU POLITIK DAN ELITE (Studi tentang Pengaruh Pilihan Politik Elite PWNU pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 Terhadap Khittah 1926)*.

M.Noor Aziz. (2011). Pengkajian Hukum Tentang Pemilihan Kepala Daerah. *Perpustakaan Hukum Badan Pembinaan Hukum Nasional*, 49.

Maarif, A. S. (2015). Teologi Politik Muhammadiyah. In *Ijtihad Politik Muhammadiyah* (hal. 1–9). Pustaka Pelajar.

Nashir, H. (2000). *Perilaku Politik Elite Muhammadiyah*. Penerbit Tarawang.

Nashir, H. (2014). *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah.

Nashir, H. (2015). Kompleksitas Relasi Muhammadiyah dan Politik. In *Ijtihad*

*Politik Muhammadiyah* (hal. 105–149). Pustaka Pelajar.

Nasution, H. A., & Marwandianto, M. (2019). Memilih dan Dipilih, Hak Politik Penyandang Disabilitas dalam Kontestasi Pemilihan Umum: Studi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal HAM*, 10(2), 161. <https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.161-178>

Nuzula, N. (2016). *Politik Elite Nahdatul Ulama: Pemihakan dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014*.

Peacock, J. L. (2016). *Gerakan Muhammadiyah Memurnikan Ajaran Islam Di Indonesia*. Suara.

Purwanto, S. (2020). *Jalan Politik K.H. Ahmad Dahlan*. PWMU.CO. <https://pwmu.co/168211/11/12/jalan-politik-kh-ahmad-dahlan/>

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.

Tanthowi, P. U. (2019). Muhammadiyah dan Politik: Landasan Ideologi Bagi Artikulasi Konstruktif. *Maarif*, 14(2), 93–113. <https://doi.org/10.47651/mrf.v14i2.65>

TP2SM Ponorogo. (1991). *Selintas Perkembangan Muhammadiyah Ponorogo* (1 ed.). Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo.

Harsono, J., & Nasution, R. D. (2020). Political package: Movement of Muhammadiyah political elite in the election of 2019. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), 531–542.